

**PENGEMBANGAN E-MODUL PENDIDIKAN PANCASILA FASE E
ELEMEN UUD 1945 DENGAN MENGGUNAKAN
FLIPBOOK DIGITAL BERBASIS MODEL
*PROBLEM BASED LEARNING***

SKRIPSI

*Ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh :
NURUL HIDAYAH
NPM (2110013311013)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2025**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Nurul Hidayah
NPM : 2110013311013
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Pengembangan E-Modul Pendidikan Pancasila Fase E
Elemen UUD 1945 Dengan Menggunakan Flipbook Digital
Berbasis Model *Problem Based Learning*

Disetujui untuk diujikan oleh :

Pembimbing



Dr. Muslim, S.H., M.Pd.

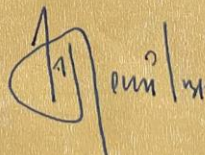
Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi



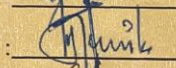
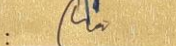
Dra. Pebriyenni, M.Si.

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah Dilaksanakan Ujian Skripsi Pada Hari **Kamis** Tanggal **Sebelas** Bulan **September** Tahun **Dua Ribu Dua Puluh Lima**, bagi:

Nama Mahasiswa : Nurul Hidayah
NPM : 2110013311013
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Bung Hatta
Judul : Pengembangan E-Modul Pendidikan Pancasila Fase E
Elemen UUD 1945 Dengan Menggunakan Flipbook Digital
Berbasis Model *Problem Based Learning*

Tim Penguji:

No. Nama		Tanda Tangan
1. Dr. Muslim, S.H., M.Pd.	Ketua	
2. Dra. Pebriyenni, M.Si.	Penguji 1	
3. Dr. Karmila Suryani, M.Kom.	Penguji 2	

Lulus Ujian Tanggal 11 September 2025

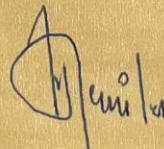
Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi



Dra. Pebriyenni, M.Si.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Hidayah
NPM : 2110013311013
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Pengembangan E-Modul Pendidikan Pancasila Fase E
Elemen UUD 1945 Dengan Menggunakan Flipbook
Digital Berbasis Model *Problem Based Learning*.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengembangan E-Modul Pendidikan Pancasila Fase E Elemen UUD 1945 Dengan Menggunakan Flipbook Digital Berbasis Model *Problem Based Learning*.” adalah benar hasil karya sendiri. Sepanjang sepengetahuan saya, dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, September 2025

Saya yang menyatakan,



Nurul Hidayah

**PENGEMBANGAN E-MODUL PENDIDIKAN PANCASILA FASE E
ELEMEN UUD 1945 DENGAN MENGGUNAKAN
FLIPBOOK DIGITAL BERBASIS MODEL
PROBLEM BASED LEARNING**

Nurul Hidayah¹, Muslim¹

¹Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
E-Mail: hidayahbasith0702@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi sebagian besar sekolah yang masih mengandalkan buku cetak sebagai sumber utama pembelajaran serta menerapkan model konvensional yang cenderung satu arah, sementara pendidikan saat ini telah memasuki era teknologi. Tujuan penelitian adalah menghasilkan e-modul Pendidikan Pancasila Fase E Elemen UUD 1945 berbasis Problem Based Learning (PBL) dengan Flipbook Digital yang valid, praktis, dan efektif. Metode yang digunakan adalah Research and Development (R&D) dengan model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). E-modul dikembangkan melalui desain Canva, dikonversi ke PDF, dan diunggah ke Heyzine Flipbook. Subjek penelitian terdiri atas 60 siswa kelas X SMA Pertiwi 1 Padang yang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu 30 siswa kelas eksperimen dengan perlakuan e-modul dan 30 siswa kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional. Instrumen penelitian meliputi lembar validasi, lembar praktikalitas, serta tes efektivitas. Hasil validasi ahli materi, bahasa, dan desain memperoleh rata-rata 95,53% (sangat valid). Uji praktikalitas guru mencapai 94,44% dan siswa 96,23% (sama-sama sangat praktis). Uji efektivitas melalui pretest dan posttest menunjukkan N-Gain kelas eksperimen 0,72 (efektif) dan kelas kontrol 0,40 (kurang efektif). Uji-t menghasilkan thitung 33,615 > ttabel 2,001 dengan signifikansi 0,000 < 0,05, menunjukkan perbedaan signifikan antara kedua kelas. Nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi 16,833 poin dibandingkan kelas kontrol. Dengan demikian, e-modul berbasis PBL berbantu Flipbook Digital terbukti valid, praktis, dan efektif dalam mendukung pembelajaran Pendidikan Pancasila Fase E Elemen UUD 1945 di SMA Pertiwi 1 Padang.

Kata kunci: E-modul Pendidikan Pancasila; Elemen UUD 1945; Flipbook Digital
Problem Based Learning.

**DEVELOPMENT OF PANCASILA EDUCATION E-MODULE PHASE E
ELEMENTS OF THE 1945 CONSTITUTION BY USING
MODEL-BASED DIGITAL FLIPBOOK
PROBLEM BASED LEARNING**

Nurul Hidayah¹, Muslim¹

¹Pancasila and Citizenship Education Study Program
Department of Social Sciences Education
Faculty of Teacher Training and Education
Hatta University
E-Mail: hidayahbasith0702@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by the condition of most schools that still rely on printed books as the main source of learning and apply conventional models that tend to be one-way, while education has now entered the technological era. The purpose of the research is to produce an e-module for Pancasila Education Phase E Elements of the 1945 Constitution based on Problem Based Learning (PBL) with a valid, practical, and effective Digital Flipbook. The method used is Research and Development (R&D) with the ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) model. The e-module is developed through Canva's design, converted to PDF, and uploaded to Heyzine Flipbook. The research subjects consisted of 60 students in class X of SMA Pertiwi 1 Padang who were divided into two groups, namely 30 students in the experimental class with the treatment of e-modules and 30 students in the control class with conventional learning. The research instruments include validation sheets, practicality sheets, and effectiveness tests. The validation results of material, language, and design experts obtained an average of 95.53% (very valid). The practicality test of teachers reached 94.44% and students 96.23% (both very practical). The effectiveness test through pretest and posttest showed an experimental class N-Gain of 0.72 (effective) and a control class of 0.40 (less effective). The t-test yielded a t-count of 33.615 > a table of 2.001 with a significance of $0.000 < 0.05$, indicating a significant difference between the two classes. The average score of the experimental class was 16,833 points higher than that of the control class. Thus, the PBL-based e-module assisted by the Digital Flipbook has proven to be valid, practical, and effective in supporting the learning of Pancasila Education Phase E of the 1945 Constitution Elements at SMA Pertiwi 1 Padang.

Keywords: E-module; Pancasila Education; Elemen UUD 1945; Digital Flipbook
Problem Based Learning.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur peneliti kepada Allah Swt., yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga atas izinnya peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Pengembangan E-modul Pendidikan Pancasila Fase E Elemen UUD 1945 dengan Menggunakan Flipbook Digital Berbasis Model *Problem Based Learning*” Sholawat beserta salam peneliti doakan kepada Allah Swt. Disampaikan kepada Nabi Muhammad Saw., skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Bung Hatta.

Dalam perjalanan penelitian hingga penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bimbingan, dukungan, dan masukan berharga dari berbagai pihak. Dengan penuh rasa hormat, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui program KIP Kuliah atas dukungan pembiayaan yang telah memungkinkan penulis menempuh pendidikan serta menyelesaikan studi dengan baik, serta kepada:

1. Bapak Dr. Muslim, S.H., M.Pd. selaku pembimbing yang telah membimbing dan memberi masukan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik dan tepat pada waktunya.
2. Ibu Dra. Pebriyenni, M.Si. selaku Ketua Prodi PPKn FKIP Universitas Bung Hatta sekaligus dosen penguji, serta Ibu Dr. Karmila Suryani, S.Kom.,

M.Kom. selaku dosen penguji, yang telah memberikan arahan, masukan, dan saran berharga sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

3. Bapak/Ibu dosen program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta yang telah memberikan ilmu kepada peneliti selama kuliah di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
4. Ibu Dra. Pebriyenni, M.Si. selaku validator ahli materi, Bapak Rio Rinaldi, S.Pd., M.Pd. selaku validator ahli bahasa, serta Ibu Dr. Karmila Suryani, S.Kom., M.Kom. selaku validator ahli desain, yang dengan penuh perhatian telah memberikan arahan, masukan, dan saran yang sangat berharga sehingga penulis dapat menyempurnakan produk maupun penyusunan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
5. Ibuk Dr. Yetty Morelent, M.Hum. sebagai Dekan dan Ibu Dra. Zulfa Amrina M.Pd., sebagai Wakil Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta Padang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
6. Bapak Firdaus, S.Pd., M.M. selaku Kepala Sekolah SMA Pertiwi 1 Padang, serta Ibu Annisa Agustina, S.Pd. selaku guru mata pelajaran Pendidikan Pancasila di SMA Pertiwi 1 Padang, yang telah memberikan izin dan dukungan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Dengan penuh rasa syukur, izinkan peneliti menyampaikan ungkapan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua peneliti, Ayahanda Kamarul

Zaman dan Ibunda Masniar. Segala doa, kasih sayang dan pengorbanan yang telah Ayah dan Ibu berikan menjadi kekuatan terbesar dalam setiap langkah yang peneliti tempuh. Ayah dan Ibu adalah garda terdepan dalam hidup peneliti, yang selalu hadir memberikan semangat, nasihat, dan dukungan tanpa henti, baik dalam suka maupun duka. Kehadiran Ayah dan Ibu sebagai *support system* utama menjadikan peneliti mampu berdiri tegak, berjuang, dan terus berusaha meraih cita-cita. Tiada kata yang mampu menggambarkan betapa besar rasa terima kasih peneliti atas segala cinta, doa, serta pengorbanan yang telah diberikan. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan bagi Ayahanda dan Ibunda tercinta. Karya sederhana ini peneliti persembahkan sebagai tanda bakti, cinta, dan rasa hormat yang tulus dari seorang anak kepada kedua orang tua yang selalu menjadi sumber kekuatan dalam perjalanan hidupnya.

8. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, teristimewa teman-teman angkatan 21, terimakasih buat kebersamaan dan persahabatan kalian dalam suka dan duka selama duduk di bangku perkuliahan.

Padang, Agustus 2025
Penulis



Nurul Hidayah

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	ii
SURAT KETERANGAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Pengembangan	8
F. Manfaat Pengembangan	8
G. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan	9
H. Kebaharuan Produk yang Dikembangkan.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Kajian Pustaka.....	14
1. Tinjauan Tentang E-modul.....	14
a. Pengertian E-Modul.....	14
b. Karakteristik E-Modul	14
2. Tinjauan Tentang Pendidikan Pancasila	15
a. Pengertian Pendidikan Pancasila	15
b. Tujuan Pendidikan Pancasila.....	16
c. Ruang Lingkup Pendidikan Pancasila	18
3. Tinjauan Tentang Flipbook Digital	18

a. Pengertian Flipbook Digital	18
b. Kelebihan Flipbook Digital	20
4. Tinjauan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	21
a. Pengertian Model Pembelajaran	21
b. Pengertian <i>Problem Based Learning</i>	22
c. Langkah-Langkah Pembelajaran PBL	23
d. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran PBL	24
B. Penelitian Relevan	25
C. Kerangka Berpikir	27
BAB III METODE PENGEMBANGAN	29
A. Model Pengembangan	29
B. Prosedur Pengembangan	30
1. Tahap Analisis (<i>Analysis</i>)	30
2. Tahap Desain (<i>Design</i>)	32
3. Tahap Pengembangan (<i>Development</i>)	38
4. Tahap Implementasi (<i>Implementation</i>)	40
5. Tahap Evaluasi (<i>Evaluation</i>)	40
C. Uji Coba Produk	41
1. Sub Uji Coba	41
2. Jenis Data	43
3. Instrumen Pengumpulan Data	43
D. Teknik Analisis Data	45
1. Analisis Validasi E-modul	45
2. Analisis Data Uji Coba Produk (Kepratisaran)	46
3. Analisis Uji Efektivitas E-modul	46
BAB IV HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Hasil Pengembangan	50
1. Penyajian Data Uji Coba	52
2. Hasil Analisis Data	75
B. Pembahasan	92
1. Hasil Validasi E-Modul Pendidikan Pancasila Fase E Elemen UUD 1945 dengan Menggunakan Flipbook Digital Berbasis Model <i>Problem Based Learning</i>	93
2. Pratikalitas E-Modul Pendidikan Pancasila Fase E Elemen UUD 1945 dengan Menggunakan Flipbook Digital Berbasis Model <i>Problem Based Learning</i>	96
3. Hasil Efektifitas E-Modul Pendidikan Pancasila Fase E Elemen UUD 1945 dengan menggunakan Flipbook Digital Berbasis Model <i>Problem</i>	

<i>Based Learning</i>	98
C. Keterbatasan dalam Penelitian.....	99
BAB V PENUTUP	101
A. Kesimpulan.....	101
B. Saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN	108

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Table 1 <i>Storyboard</i> Pengembangan E-Modul	33
Tabel 2 Penilaian Skala Liket.....	44
Tabel 3 Kriteria Penilaian Validitas	46
Tabel 4 Persentase Penilaian Pratikalitas	46
Tabel 5 Kriteria Interpretasi Indeks N-Gain.....	47
Tabel 6 Komponen E-modul Pembelajaran Pendidikan Pancasila Berbasis Model <i>Problem Based Learning</i> dengan Menggunakan <i>Flipbook</i> <i>Digital</i>	57
Tabel 7 Revisi E-Modul Ajar	72
Tabel 8 Hasil Analisis E-modul Pada Aspek Materi.....	76
Tabel 9 Hasil Analisis E-modul Pada Aspek Bahasa.....	77
Tabel 10 Hasil Analisis E-modul Pada Aspek Desain.....	79
Tabel 11 Rekapitulasi Hasil Validasi E-modul oleh Ahli Validator	80
Tabel 12 Hasil Analisis Pratikalitas E-modul Oleh Guru	81
Tabel 13 Hasil Analisis Pratikalitas E-modul Oleh Murid.....	82
Tabel 14 Hasil Analisis Rekapitulasi oleh guru dan murid	82
Tabel 15 Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	83
Tabel 16 Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	84
Tabel 17 Hasil Uji N-Gain Skor Kelas Kontrol	85
Tabel 18 Hasil Uji N-Gain Skor Kelas Eksperimen.....	86
Tabel 19 Hasil Uji Normalitas.....	87
Tabel 20 Hasil Homogenitas	89
Tabel 21 Hasil Uji Hipotesis <i>Paired Sample Statistic</i>	90
Tabel 22 Hasil Uji Hipotesis	90
Tabel 23 Hasil Uji T	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1 Tahapan Model ADDIE	30
Gambar 2 Proses Editing Evaluasi Pembelajaran <i>Google Formulir</i>	67
Gambar 3 Proses Editing Kuiz dengan Menggunakan Zep Quiz	67
Gambar 4 Proses Editing E-modul dengan Menggunakan Aplikasi Canva	67
Gambar 5 Proses Mengunduh E-modul menjadikan PDF	68
Gambar 6 Proses Mengconvert PDF menjadi <i>Flipbook Digital</i> dengan menggunakan Heyzine Flipbook.....	69
Gambar 7 Proses Pengeditan E-modul menggunakan Platform Heyzine Flipbook	70
Gambar 8 Tampilan E-modul Pendidikan Pancasila menggunakan leptop/PC	70
Gambar 9 Tampilan E-modul Pendidikan Pancasila Menggunakan Hp.....	70
Gambar 10 Plot of Pretest dan Posttest Uji Normalitas	89

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan Kerangka Konseptual.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Angket Validasi E- Modul Pembelajaran Pendidikan Pancasila Berbasis Model <i>Problem Based Learning</i> dengan Menggunakan Flipbook Digital Oleh Ahli Materi.....	109
Lampiran 2. Hasil Analisis Validasi Materi E-modul Pendidikan Pancasila Berbasis model <i>Problem Based Learning</i> dengan Menggunakan Flipbook Digital	112
Lampiran 3. Angket E-Modul Pembelajaran Pendidikan Pancasila Berbasis Model <i>Problem Based Learning</i> dengan menggunakan Flipbook Digital Oleh Ahli Bahasa	117
Lampiran 4. Hasil Analisis Validasi Bahasa E-Modul Pendidikan Pancasila Berbasis Modul <i>Problem Based Learning</i> dengan Menggunakan Flipbook Digital	119
Lampiran 5. Angket Validasi E-Modul Pembelajaran Pendidikan Pancasila Berbasis Model <i>Problem Based Learning</i> dengan Menggunakan Flipbook Digital Oleh Ahli Desain	121
Lampiran 6. Hasil Analisis Validasi Desain E-Modul Pendidikan Pancasila Berbasis Model <i>Problem Based Learning</i> dengan Menggunakan Flipbook Digital	123
Lampiran 7. Angket Validasi E-Modul Pembelajaran Pendidikan Pancasila Berbasis Model <i>Problem Based Learning</i> dengan Menggunakan E-Modul <i>Flipbook Digital</i> Oleh Guru	125
Lampiran 8. Hasil Analisis Praktikalitas Oleh guru.....	127
Lampiran 9. Angket Pratikalitas E-Modul Pembelajaran Pendidikan Pancasila Berbasis Model <i>Problem Based Learning</i> Oleh Murid.....	130
Lampiran 10. Hasil Analisis Praktikalitas Oleh murid	137
Lampiran 11. Uji T pada t-hitung	141
Lampiran 12. Uji T pada t-Tabel.....	142
Lampiran 13. Surat Izin Penelitian Dari Kampus	143
Lampiran 14. Surat Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan Kota Padang.....	144
Lampiran 15. Surat Keterangan Selesai Penelitian dari SMA Pertiwi 1 Padang.....	145
Lampiran 16. Dokumentasi Penelitian.....	146

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor penunjang majunya suatu bangsa. Menurut Perundang-undangan tentang Sistem Pendidikan Nomor 20 tahun 2003, bahwa: Pendidikan merupakan “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar murid secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat”. Pendidikan bertujuan untuk mempersiapkan individu agar mampu menghadapi tantangan masa depan.

Tujuan Pendidikan juga berperan dalam membentuk karakter, mengembangkan keterampilan, dan menanamkan nilai-nilai yang menjadi bekal penting sepanjang hayat Herlambang, Y.T. (2021:102). Proses pembelajaran berperan sebagai upaya untuk mencapai tujuan tersebut dan berlandaskan pedoman yang telah ditetapkan dalam kurikulum.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan peraturan mengenai tujuan dan mewujudkan pembelajaran yang holistik, memastikan bahwa murid tidak hanya memiliki kompetensi akademik, tetapi juga keterampilan abad ke-21 yang mencakup berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi.

Ol, implementasi kurikulum yang tepat seperti Kurikulum Merdeka yang menjadi langkah strategis dalam menyesuaikan pendidikan dengan tantangan global dan kebutuhan murid di era digital (Kemendikbud, 2022). Kurikulum Merdeka adalah pendekatan pendidikan yang berfokus pada pengembangan kompetensi, kreativitas, serta menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan lokal dan potensi murid Vhalery et al., (2022:185). Penerapan Kurikulum Merdeka dapat berfungsi sebagai alat untuk memperdalam pemahaman serta menanamkan nilai-nilai Pancasila dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila (Sukitman et al., 2023:200).

Pendidikan Pancasila berperan sebagai sarana untuk mengembangkan keterampilan, sikap, dan karakter warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dalam pembelajarannya, terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan. Pertama, Pendidikan Pancasila termasuk dalam bidang pendidikan kewarganegaraan yang didukung oleh berbagai disiplin ilmu, seperti politik, hukum, sosiologi, dan antropologi. Melalui mata pelajaran ini, diharapkan murid dapat mengasah kemampuan penalarannya. Sebagai proses pembelajaran yang menekankan kecerdasan, model pengajaran yang digunakan sebaiknya bersifat stimulatif, inklusif, serta berfokus pada pelatihan logika dan penalaran (Novitasari, et al., 2024:292-306).

Seiring dengan perkembangan teknologi di dunia pendidikan, penggunaan E-modul menjadi salah satu alternatif inovasi yang tepat untuk menunjang pembelajaran Pendidikan Pancasila. Kehadiran E-modul memberikan peluang bagi guru dan peserta didik untuk mengakses materi

dengan lebih interaktif, menarik, dan fleksibel. Melalui penyajian yang dilengkapi dengan gambar, video, maupun audio, E-modul dapat meningkatkan motivasi belajar sekaligus memperkuat pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila dan kewarganegaraan. Jika sebelumnya modul lebih banyak tersedia dalam bentuk cetak, kini format digital memungkinkan pembelajaran yang lebih praktis dan modern, sehingga dikenal dengan istilah E-modul (Ayu et al., 2023:10).

E-modul dapat memberikan kesan menarik yang tidak hanya berupa tulisan saja, namun di dalam E-modul menyajikan warna menarik dari *background* ataupun tulisan, gambar yang tersaji sesuai pembelajaran, dan terdapat video pembelajaran yang dapat dipahami oleh murid Hamidah et., al (2024:13). Dalam kegiatan belajar pasti adanya bahan ajar yang digunakan oleh seorang pendidik seperti bahan ajar cetak, visual, audio visual, multimedia atau bahkan gabungan dari beberapa bahan ajar di atas.

Pada proses pembelajaran, seorang guru profesional dituntut untuk mampu menentukan serta memanfaatkan sumber belajar yang tepat, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Salah satu inovasi yang dapat diterapkan adalah E-modul berbasis digital yang dikembangkan melalui aplikasi Flipbook. Flipbook merupakan media belajar mandiri yang dirancang secara sistematis dan menghadirkan alternatif inovatif dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, komunikatif, dan interaktif, sehingga berkontribusi terhadap peningkatan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan (Paranita, 2022:1349-1358). Lebih jauh, Flipbook Digital

dilengkapi dengan fitur navigasi multimedia yang mampu memperkaya interaksi antara siswa dengan materi pembelajaran (Saparina et al., 2020:1-11).

Banyak penelitian yang telah mengembangkan E-modul dengan menggunakan aplikasi Flipbook Digital. Seperti penelitian yang telah dilakukan oleh Humairah et., al (2024:26-34) dengan judul “Pengembangan E-modul IPA Berbasis Flipbook Digital”, menyatakan bahwa media Flipbook Digital yang dikembangkan sangat valid, praktis dan efektif untuk digunakan. Pengembangan E-modul Flipbook Digital bukanlah hal yang baru dalam penelitian, banyak peneliti yang telah menggunakan E-modul Flipbook Digital dalam berbagai materi tertentu, namun belum ada yang mengembangkannya pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

Hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 9, 10 dan 11 April 2025 tentang modul ajar yang disusun dan diterapkan oleh guru Pendidikan Pancasila Fase E di SMA Pertiwi 1 Padang, terlihat bahwasannya guru belum pernah menggunakan E-modul. Saat pembelajaran berlangsung guru hanya mengandalkan buku paket sebagai pegangan guru dan guru lebih cenderung banyak bercerita di dalam kelas dan dalam proses pembelajaran lebih banyak memberikan penjelasan untuk di simak dan resume materi pembelajaran yang terdapat dalam buku cetak, sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai secara maksimal saat proses pembelajaran berlangsung.

Kemudian didalam buku tersebut masih memiliki kekurangan yaitu isi materi yang terlalu banyak, kurangnya contoh soal dalam buku paket, buku paket kurang praktis untuk dibawa kemana saja karena ukuran yang sangat

besar, sehingga proses pembelajaran menjadi monoton dan menyebabkan kurang menarik perhatian murid. Oleh karena itu tidak adanya minat belajar dan ketertarikan murid dalam proses pembelajaran. Guru juga belum mengoptimalkan model pembelajaran yang bisa mengaktifkan murid untuk membangun pengetahuannya. Permasalahan yang dirasakan murid yaitu murid tidak memiliki semangat belajar karena bahan ajar yang digunakan hanya berisikan tulisan, yang disertai dengan gambar seadanya dan buku Pendidikan Pancasila di perpustakaan belum memadai sehingga para murid dapat mengalami beberapa kesulitan saat proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada hari Selasa, 14 April 2025 dengan guru Pendidikan Pancasila, diperoleh informasi bahwa fasilitas di sekolah sudah cukup memadai, termasuk perpustakaan, proyektor infokus, dan lainnya. Namun, guru mengalami kesulitan dalam menggunakan teknologi tersebut, terutama dalam menjelaskan materi dan memanfaatkan media pembelajaran melalui proyektor infokus, karena kurangnya pengalaman dalam proses pembelajaran. Selain itu, model pembelajaran yang diterapkan pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di SMA Pertiwi 1 Padang masih kurang bervariasi. Hal ini berdampak pada hasil belajar yang kurang maksimal, disebabkan ketidakseimbangan antara tuntutan aktivitas dan penyampaian materi dalam modul.

Untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila, guru perlu menyiapkan E-modul yang menarik bagi murid, serta menyesuaikan cara penyajian materi dengan kebutuhan aktivitas murid. E-

modul ini sebaiknya memberikan kesempatan bagi murid untuk melakukan aktivitas yang dapat meningkatkan eksplorasi informasi secara mendalam, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih berfokus pada murid (*student-centered*). Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan adalah pengembangan E-modul menggunakan Flipbook Digital, serta pemilihan model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Ilyas, 2021:35).

Flipbook Digital memungkinkan penyajian materi yang interaktif dan menarik, maupun video animasi sebagai media pembelajaran yang menarik, interaktif dan kreatif, sehingga dapat meningkatkan minat dan pemahaman murid terhadap materi yang diajarkan. Selain itu, penerapan model pembelajaran yang tepat, seperti model *Problem Based Learning* yang dapat mendorong murid untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran melalui pemecahan masalah secara kolaboratif, dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis serta kreativitas murid.

Model *Problem Based Learning* adalah pendekatan pembelajaran yang dimulai dengan menghadirkan suatu masalah yang harus diselesaikan, di mana untuk menyelesaikan masalah tersebut, murid membutuhkan pengetahuan baru. Penggunaan model pembelajaran yang tepat berperan penting dalam keberhasilan proses belajar mengajar. Keberhasilan pembelajaran di kelas dapat dilihat dari perkembangan yang terjadi selama proses tersebut. Pembelajaran berjalan dengan efektif jika guru dapat mengelola kelas dengan baik, menguasai materi ajar, serta menggunakan metode, model, media, dan

sumber belajar yang mendukung pelaksanaan pembelajaran berbasis masalah (Khakim et al., 2022:347).

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti ingin melaksanakan penelitian dengan judul: “Pengembangan E-modul Pendidikan Pancasila Fase E Elemen UUD 1945 Dengan Menggunakan Flipbook Digital Berbasis Model *Problem Based Learning*”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti ungkapkan di atas, peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Guru SMA Pertiwi 1 Padang ketika mengajar fase E elemen UUD 1945 dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila belum pernah menggunakan E-modul Flipbook Digital berbasis model *Problem Based Learning* dalam proses pembelajaran.
2. Penggunaan media digital seperti infokus, tidak optimal karena kurangnya pengalaman dan pelatihan.
3. Model pembelajaran yang digunakan cenderung monoton dan tidak melibatkan variasi strategi yang dapat menarik minat belajar murid .
4. Penyampaian materi lebih difokuskan pada penjabaran isi buku, tanpa adanya kegiatan yang mendukung penguatan materi.
5. Belum tersedianya E-modul pembelajaran Pendidikan Pancasila fase E elemen UUD 1945 berbasis model *Problem Based Learning* menggunakan Flipbook Digital di SMA Pertiwi 1 Padang.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah di atas, perlu adanya pembatasan masalah untuk memfokuskan pada objek penelitian. Penelitian ini hanya dibatasi pada pengembangan E-modul Flipbook Digital berbasis model *Problem Based Learning* mata pelajaran Pendidikan Pancasila fase E elemen UUD 1945.

D. Rumusan Masalah

Untuk memahami lebih lanjut mengenai “Pengembangan E-modul Pendidikan Pancasila Fase E Elemen UUD 1945 Dengan Menggunakan Flipbook Digital Berbasis Model Problem Based Learning”, maka perlu dirumuskan masalah yang dibahas dalam penelitian ini, yaitu:

Bagaimana menghasilkan E-Modul Pendidikan Pancasila Fase E Elemen UUD 1945 Dengan Menggunakan Flipbook Digital berbasis model *Problem Based Learning* yang memenuhi kriteria valid, praktis dan efektif ?

E. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk menghasilkan E-modul Pendidikan Pancasila fase E elemen UUD 1945 dengan menggunakan Flipbook Digital berbasis model *Problem Based Learning* yang memenuhi kriteria valid, praktis dan efektifitas.

F. Manfaat Pengembangan

1. Bagi Guru Pendidikan Pancasila Fase E di SMA, diharapkan dapat memanfaatkan e-modul ini dengan optimal sebagai alternatif bahan ajar yang dapat digunakan sebagai sumber belajar tambahan dalam proses pembelajaran.

2. Bagi murid fase E, disarankan agar memanfaatkan E-modul Pendidikan Pancasila dengan menggunakan Flipbook Digital berbasis model *Problem Based Learning* ini secara maksimal sebagai sumber belajar, baik di sekolah maupun di rumah, untuk mendukung pemahaman materi.
3. Bagi Sekolah, diharapkan dapat mengintegrasikan e-modul Pendidikan Pancasila ini dalam proses pembelajaran serta menambah koleksi bahan ajar interaktif di sekolah.
4. Bagi Peneliti, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untuk mengembangkan E-modul pada materi dan fase lainnya sebagai salah satu alternatif bahan ajar yang inovatif.

G. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Produk yang dikembangkan dalam penelitian berjudul "Pengembangan E-modul Pendidikan Pancasila Fase E Elemen UUD 1945 dengan Menggunakan Flipbook Digital Berbasis Model *Problem Based Learning* " memiliki spesifikasi sebagai berikut:

1. E-modul dirancang khusus untuk mata pelajaran Pendidikan Pancasila elemen UUD 1945 fase E.
2. E-modul menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* yang memiliki beberapa langkah yaitu; orientasi masalah, mengorganisasikan murid untuk belajar, membimbing penyelidikan mandiri atau kelompok, menyajikan hasil karya dan menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

3. E-modul Pendidikan Pancasila berbasis model *Problem Based Learning* menggunakan aplikasi Flipbook Digital berbantu Heyzein Flipbook.
4. E- modul ini dapat diakses melalaui tautan HTML yang dapat dibagikan di grup Whatsapp atau dengan memindai kode batang yang terhubung ke internet. Untuk Mengakses E-modul, silahkan masukkan kata sandi berikut: 123456. Desain E-modul ini dirancang agar mudah digunakan dan dapat diakses melalui berbagai perangkat elektronik, seperti laptop, tablet, atau *smartphone*.
5. Flipbook ini dirancang dengan navigasi yang mudah dipahami, dilengkapi dengan berbagai tombol yang memudahkan pengguna, antara lain: tombol untuk beranda, untuk membuka halaman berikutnya dan sebelumnya, tombol petunjuk penggunaan, tombol berbagi, tombol unduh, tombol perbesar, tombol layar penuh, tombol pencarian teks, serta tombol suara mati/aktif.
6. E-modul ini menggunakan latar belakang dengan kombinasi warna biru muda, biru tua, dan ungu muda. Pada kotak teks judul, digunakan kombinasi warna lembut seperti pink, biru, dan ungu. Cover e-modul dilengkapi dengan elemen tambahan berupa gambar undang-undang, timbangan, dan palu sebagai simbol hukum. Bagian judul menggunakan jenis huruf Intro Trust, ditampilkan dalam format menarik (bold) dengan ukuran font 21,4. Sementara itu, bagian isi menggunakan jenis huruf berbeda, yaitu Times New Roman dalam format tebal (bold) dengan ukuran font 13.

7. E-modul ini dilengkapi dengan video pembelajaran pada setiap kegiatan, mulai dari kegiatan satu hingga kegiatan empat, untuk mendukung penerapan langkah ketiga dalam model *Problem Based Learning*, yaitu kegiatan belajar menginvestigasi. Selain itu, setiap kegiatan pembelajaran juga disertai dua artikel tambahan yang dapat digunakan murid sebagai bahan investigasi.
8. E-modul ini dilengkapi dengan berbagai media interaktif, di antaranya:
 - a. Kuis interaktif menggunakan platform Quizziz yang terdiri dari 10 soal pilihan ganda, disajikan di akhir seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran.
 - b. Google Form berisi 5 pertanyaan yang tersedia pada setiap kegiatan pembelajaran, mulai dari pembelajaran 1 hingga pembelajaran 4, yang berfungsi untuk mengevaluasi pemahaman murid setelah mengikuti pembelajaran.
9. Produk e-modul ini bersifat fleksibel dan dapat dimanfaatkan dalam berbagai situasi, baik saat proses pembelajaran di dalam kelas maupun sebagai bahan belajar mandiri oleh murid di rumah.
10. Pada E-modul ini disertakan tambahan musik berupa lagu “Berkibirlah Benderaku”. Selain itu, terdapat rangkuman materi pada setiap kegiatan pembelajaran, glosarium di bagian akhir modul, daftar pustaka, serta profil peneliti yang ditampilkan pada bagian penutup modul.

H. Kebaharuan Produk yang Dikembangkan

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa E-modul Pendidikan Pancasila Fase E pada elemen UUD 1945 dengan menggunakan Flipbook Digital berbasis Model Problem Based Learning (PBL). Adapun spesifikasi produk yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

1. Desain Visual

E-modul dirancang dengan tampilan menarik, modern, dan komunikatif menggunakan aplikasi Canva. Desain tersebut diharapkan dapat meningkatkan motivasi serta minat belajar murid.

2. Format Penyajian

E-modul dikembangkan melalui platform Heyzine Flipbook yang menyajikan format buku digital dengan efek membalik halaman (*page-flipping effect*). Hal ini memberikan pengalaman belajar yang lebih realistis, interaktif, dan menyenangkan bagi murid.

3. Navigasi

Navigasi dalam E-modul disusun secara sederhana dan praktis melalui tombol serta tautan antarhalaman, sehingga memudahkan murid dalam menjelajahi serta memahami isi materi.

4. Fitur Interaktif

E-modul dilengkapi dengan berbagai fitur interaktif, antara lain: kuis yang terhubung langsung dengan platform Zep Quiz berbentuk permainan edukatif, materi pembelajaran berbasis tautan (link), akses ke ChatGPT sebagai sarana pencarian informasi sekaligus penunjang sumber belajar, serta video pembelajaran yang terhubung langsung ke YouTube. Seluruh fitur tersebut didukung dengan navigasi tombol berbasis tautan untuk memudahkan penggunaan.

5. Responsivitas

Tampilan E-modul bersifat responsif, yakni mampu menyesuaikan secara

otomatis dengan berbagai ukuran layar perangkat yang digunakan murid, baik komputer, tablet, maupun telepon pintar.

Kebaruan produk ini terletak pada integrasi antara model *Problem Based Learning* dengan media Flipbook Digital interaktif yang dilengkapi berbagai fitur pendukung modern, seperti kuis berbasis game, video pembelajaran, serta akses ke platform ChatGPT. Integrasi ini belum banyak dikembangkan pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila, khususnya pada Fase E elemen UUD 1945, sehingga diharapkan dapat menghadirkan pengalaman belajar yang lebih inovatif, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran abad 21.